

ABSTRAK

Bencana adalah kondisi tidak normal yang terjadi di suatu tempat atau lokasi yang dapat berdampak pada masyarakat, organisasi, atau perusahaan dan berpotensi menyebabkan kerusakan dan kerugian yang tidak dapat diperhitungkan dari kejadiannya atau peristiwa alamnya, tetapi dapat diminimalkan dengan persiapan dan persiapan untuk menghadapi bencana. Bencana dapat mengganggu kelangsungan operasi perusahaan dalam upaya untuk melayani *stakeholder*-nya, tetapi ketika perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan pesaingnya dan mampu mempertahankan reputasinya di pasar, perusahaan dapat pulih dengan cepat dan segera untuk melayani *stakeholder*-nya. Kondisi tersebut pasti akan mengganggu operasi perusahaan dan bahkan dapat menghentikannya. Untuk mencapai hal ini, implementasi harus mencakup manajemen kelangsungan usaha, juga dikenal sebagai manajemen kelangsungan usaha (BCM). manajemen risiko untuk bisnis. Pemerintah (Otoritas Jasa Keuangan) memerintahkan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan melalui POJK 38/POJK.03/2016, yang telah diperbarui melalui POJK 11/POJK.03/2022. Tujuan dari Analisis Dampak Bisnis (BIA) dokumen ini adalah untuk memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi proses bisnis atau layanan bisnis penting yang harus dipulihkan sesegera mungkin untuk memastikan bahwa layanan bisnis perusahaan tetap dapat berjalan seperti biasa. Berdasarkan hasil penulisan dan pengujian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat 18 sistem fungsional dan 9 sistem non-fungsional berdasarkan persyaratan pengguna dan sistem persyaratan. Selain itu, berdasarkan hasil analisis kuantitatif yang dilakukan dengan *Matrix Traceability*, dapat disimpulkan bahwa persentase penilaian SIBIA melalui proses uji coba (testing) dan proses penerimaan pengguna (UAT) mencapai 92,86%. Ini menunjukkan bahwa alat SIBIA dapat bekerja dengan baik.

Kata Kunci: Bencana, *Business Continuity Plan*, *Business Impact Analysis*